

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Penelitian dan pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* pada materi magnet di kelas V SD Muhammadiyah 21 Medantelah selesai dilaksanakan sesuai dengan langkah dan tahap penelitian dan pengembangan. Berdasarkan hasil penelitian dan pengembangan yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditarik kesimpulan bahwa :

1. Pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* dilakukan dengan mengikuti prosedur pengembangan menurut Thiagarajan (1947) yang meliputi 4 tahap pengembangan yaitu ; 1) tahap pendefinisian, meliputi kegiatan analisis awal, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, serta merumuskan tujuan pembelajaran. 2) tahap perancangan, meliputi memilih media pembelajaran yang akan dikembangkan, merancang penyajian bahan ajar IPAS berbasis *google slide* dan pembuatan bahan ajar IPAS berbasis *google slide*. 3) tahap pengembangan meliputi penilaian bahan ajar IPAS berbasis *google slide* 1 Ahli Materi, 1 Ahli Media dan 1 Guru Kelas V SD.
2. Bahan ajar berbasis *google slide* telah dikembangkan dan telah divalidasi oleh validator ahli materi yaitu Bapak Suyit Ratno, M.Pd pada tahap I memperoleh persentasi **61%** termasuk dalam kriteria "**Layak**" dan pada tahap II memperoleh persentase **77%** termasuk dalam kriteria "**Layak**". Bahan ajar berbasis *google slide* telah dikembangkan dan telah divalidasi oleh validator ahli media yaitu Bapak Khairul Usman, S.Si., M.Pd pada

tahap I memperoleh persentase kelayakan **62%** termasuk dalam kriteria “**Layak**” dan pada tahap II memperoleh **81%** termasuk dalam kriteria “**Sangat Layak**”. Bahan ajar berbasis google slide yang divalidasi oleh guru memperoleh persentase kelayakan **93,3%** termasuk dalam kriteria “**Sangat Layak**” berdasarkan hasil validasi yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media dan guru maka bahan ajar berbasis *google slide* ini layak digunakan dalam proses pembelajaran di kelas.

3. Pengembangan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* materi magnet pada siswa kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan hasilnya efektif. Tahap hasil keefektifan bahan ajar ini dilakukan dengan cara tes berupa *pretest* dan *posttest* yang dapat mengukur keefektifan bahan ajar sebelum dan sesudah penggunaan bahan ajar. Hasil dari *pretest* dengan kriteria “**Kurang Efektif**” dengan persentase **60,57%** dan nilai *posttest* dengan kriteria “**Sangat Efektif**” dengan persentase **80,28%**.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian dan kesimpulan dapat disarankan hal-hal sebagai berikut :

1. Bagi Guru

Diharapkan dapat menggunakan bahan ajar berbasis *google slide* materi magnet pada kelas V SD Muhammadiyah 21 Medan. Bahan ajar berbasis *google slide* dapat digunakan sebagai sumber belajar peserta didik dalam proses pembelajaran.

2. Bagi Peserta Didik

Yang kurangnya bahan ajar ketika berada di luar lingkungan sekolah dan belum optimalnya bahan ajar yang digunakan saat kegiatan pembelajaran di kelas khususnya pada pembelajaran IPAS dapat memanfaatkan bahan ajar IPAS berbasis *google slide* materi magnet pada kelas V SD Mugammadiyah 21 Medan. Sehingga siswa lebih tertantang untuk melaksanakan kegiatan belajar serta dapat menyelesaikan tugas. Selain itu, kegiatan percobaan dalam bahan ajar ini membantu siswa dalam mengkonstruksikan pengetahuan dan menjadikan pengalaman belajar yang bermakna.

3. Bagi Sekolah

Bahan ajar berbasis *google slide* diharapkan dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pelajaran serta mampu melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses belajar mengajar.

4. Bagi Peneliti

Dapat mengembangkan materi bahan ajar IPAS berbasis *google slide* dengan metode pembelajaran yang berbeda.